

## ABSTRAK

Tema *civil society* semakin populer paska Orde Baru. Semakin beragamnya isu-isu yang menjadi bibit munculnya gerakan sosial baru. Penelitian ini menyorot khususnya pada isu kemiskinan yang diusung oleh lembaga swadaya masyarakat Urban Poor Linkage Indonesia (UPLINK).

Dengan menggunakan strategi penelitian studi kasus, penelitian ini mendeskripsikan gerakan LSM di Indonesia yang direpresentasikan oleh gerakan UPLINK. Teori gerakan sosial baru dan pemberdayaan masyarakat digunakan sebagai pisau analisis dalam penelitian kali ini.

Pada bab II akan dijelaskan dinamika perkembangan LSM di Indonesia sejak masa Orde Baru sampai setelahnya. Dalam bab ini juga menyediakan peta LSM di Indonesia dalam beberapa tipe. Selain itu, pada bab ini juga mendeskripsikan struktur, program-program, dan strategi UPLINK.

Bab selanjutnya mencoba menganalisis program-program dan strategi UPLINK tersebut melalui perspektif gerakan sosial baru. Secara umum UPLINK memenuhi ciri-ciri gerakan sosial baru yang dapat dilihat dari strategi advokasinya, penguatan *grassroot*, dan pembentukan jaringan.

Pada bab IV, penelitian ini menyimpulkan bahwa gerakan UPLINK dapat dikategorikan sebagai gerakan sosial baru. Namun keberadaan gerakan ini belum dapat menciptakan tatanan *civil society*. Tetapi, gerakan ini sudah berhasil membangun wacana *civil society*.

Kata kunci: *civil society*, gerakan sosial baru, pemberdayaan masyarakat